

**PENDEKATAN TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI ALAT STRATEGIS DALAM BISNIS**

Zein Marsitta Rinales Silalahi<sup>1</sup>, Khalishah Asti Salsabila<sup>2</sup>, Rusdi Hidayat<sup>3</sup>, Indah Respati Kusumasari<sup>4</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Correspondence		
Email: rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 2 November 2024	Accepted: 10 November 2024	Published: 11 November 2024

**ABSTRAK**

Teori keputusan memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen bisnis untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi perusahaan. Pemahaman yang baik tentang lingkungan bisnis dan kemampuan manajer untuk mengevaluasi dan memilih alternatif yang tepat menjadi kunci dalam mendukung keputusan yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang. Dengan memanfaatkan analisis lingkungan yang komprehensif dan metode kuantitatif, keputusan yang diambil akan lebih tepat sasaran dan efektif dalam mencapai tujuan strategis perusahaan.

**Kata Kunci:** Teori keputusan, manajemen bisnis, pengambilan keputusan, analisis lingkungan, metode kuantitatif, pertumbuhan bisnis.

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk yang pasti pernah atau sering mengambil keputusan. Dengan kata lain, manusia adalah makhluk pengambil atau penentu keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali menghadapi tantangan seperti waktu yang terbatas, ketidakpastian, dan konflik dimana tantangan tersebut membutuhkan keterampilan, ilmu pengetahuan dan alat bantu. Untuk mengatasi tantangan tersebut alat bantu yang dapat digunakan adalah model pengambilan keputusan, yaitu kerangka kerja yang membantu pebisnis menemukan, menilai, dan memilih solusi alternatif.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia bisnis untuk mencapai hasil terbaik dengan mempertimbangkan berbagai opsi. Para pebisnis dan manajer di berbagai bidang organisasi dihadapkan pada kondisi yang memerlukan pengambilan keputusan strategis yang mampu memengaruhi jalannya perusahaan. Keputusan-keputusan ini tidak hanya berpengaruh pada operasional sehari-hari, namun juga kesuksesan jangka panjang dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, kemampuan pengambilan keputusan yang akurat dengan mempertimbangkan data dan tren pasar adalah kunci untuk tetap kompetitif dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Strategi yang terukur memungkinkan pebisnis atau manajer memilih langkah terbaik untuk mengatasi risiko, memanfaatkan peluang, dan memastikan bahwa setiap keputusan mendukung tujuan strategis perusahaan. Pengambilan keputusan yang efektif memerlukan kombinasi analisis yang baik, intuisi yang tajam, dan pemahaman mendalam tentang konteks bisnis dimana perusahaan beroperasi.

Dalam makalah ini, kita akan memaparkan teori teori pengambilan keputusan yang strategis dalam bisnis. Pembahasan ini akan mencakup bagaimana setiap teori mampu diimplementasikan dalam substansi bisnis, dan bagaimana pengimplementasian yang manjur mampu membantu organisasi dalam mencapai tujuan strategis mereka.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendekatan teori pengambilan keputusan dalam bisnis?
2. Apa saja tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks bisnis
3. Apa tantangan utama yang dihadapi organisasi dalam menerapkan model pengambilan keputusan yang sistematis?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendekatan teori pengambilan keputusan dalam bisnis
2. Untuk mengetahui tahap-tahap proses pengambilan keputusan yang efektif dalam konteks bisnis
3. Untuk mengetahui tantangan utama yang dihadapi organisasi dalam menerapkan model pengambilan keputusan yang sistematis

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengambilan Keputusan

Menurut Mardani dkk. (2015), proses pengambilan keputusan diawali saat dipilih dengan masalah yang harus diselesaikan. Collier (2015) menjabarkan pengambilan keputusan sebagai proses mengidentifikasi suatu masalah, menetapkan tujuan solusi, mengambil keputusan pertama, mengembangkan dan memperbaiki solusi lain, dan menentukan solusi lain, kemudian melaksanakannya dan melanjutkannya. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan respon yang cerdas dan penentuan tindakan yang tepat.

Pengambilan keputusan adalah salah satu bagian terpenting dan esensial dalam manajemen bisnis. Pengambilan keputusan, seperti fungsi manajemen lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengawasan, merupakan fungsi manajemen yang penting untuk mencapai tujuan organisasi. Zsambok dan Klein (2014) memperbanyak bahwa keputusan yang baik yaitu keputusan yang diambil secara hati-hati.

### 2.2 Proses Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan manajemen menyangkut tahap -tahap bersistem untuk memecahkan masalah untuk tujuan dalam organisasi. Menurut Gibson dkk (1987), ini meliputi tujuh proses : penetapan manfaat dan penetapan tujuan, identifikasi masalah, pengumpulan dan analisis data, pengembangan alternatif, keputusan alternatif, pemilihan opsi dan implementasi keputusan.

Dalam proses ini memerlukan proses yang panjang dengan berbagai fase dan mode yang telah ditetapkan Menurut Mongasemi, Nikoo, Fasace, dan Adamowski (2015), proses pengambilan keputusan meliputi lima langkah: identifikasi dan definisi masalah, pencarian informasi, pembuatan alternatif, perbaikan, dan hasil nilai.

### 2.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Keputusan Bisnis

Pengambilan keputusan strategis dalam sebuah bisnis bukan hanya tentang memilih opsi yang terbaik di antara pilihan lainnya, namun juga tentang memiliki pemahaman mendalam mengenai lingkungan di mana bisnis tersebut beroperasi. Lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi yang terikat dan saling dipengaruhi. Menurut penelitian, keputusan yang baik tidak hanya bergantung pada informasi yang tersedia melainkan pada keahlian manajer untuk memahami konteks lingkungan tempat mereka beroperasi (Radityo Prabowo, 2023).

Faktor-faktor seperti budaya perusahaan, struktur manajemen, kondisi pasar dan persaingan harus dipertimbangkan dengan cermat. Dengan mengintegrasikan analisis lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan, dunia usaha untuk membuat keputusan yang benar agar berhasil. Maka, pendekatan teori keputusan harus mampu mengintegrasikan

analisis lingkungan untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dan merespon perubahan pasar dengan lebih cepat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian berbasis literatur sebagai pendekatan utamanya. Metode ini mengumpulkan data dari berbagai sumber relevan seperti jurnal akademik, buku teks, dan laporan penelitian. Tinjauan terhadap literatur yang ada memungkinkan kita untuk mengidentifikasi teori keputusan yang telah dikembangkan dan praktik terbaik yang diterapkan dalam konteks bisnis. Pendekatan ini memungkinkan adanya pemahaman komprehensif terhadap topik yang diteliti dan mengeksplorasi berbagai perspektif peneliti sebelumnya. Kami menilai kualitas dan relevansi informasi yang diperoleh dan mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada. Melalui proses ini, kami berharap dapat memberikan wawasan berharga bagi para praktisi dan peneliti untuk memahami dan menerapkan metode pengambilan keputusan yang efektif.

## PEMBAHASAN

### 4.1 Pendekatan Teori Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis

#### 4.1.1 Teori Pengambilan Keputusan

Teori pengambilan keputusan dapat dipahami sebagai sarana memberikan acuan bagi orang atau organisasi untuk mengambil keputusan. Selain itu, menurut Hasan (2014), teori pengambilan keputusan mengacu pada teori, teknik, atau pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah tindakan mengevaluasi dan memilih solusi terhadap suatu masalah, biasanya dengan memilih satu pilihan dari sejumlah pilihan yang tersedia.

Pengertian pengambilan keputusan menurut para ahli, khususnya menurut George R. Terry, pengambilan keputusan melibatkan pemilihan suatu pilihan perilaku alternatif di antara dua atau lebih pilihan yang tersedia, menurut Sondang P. Siagian, mengambil keputusan merupakan tindakan yang paling cepat dilakukan. bekerja. Menurut James A.F. Stoner, pengambilan keputusan adalah suatu proses yang digunakan untuk memilih tindakan untuk memecahkan masalah.

Seorang pemimpin mungkin diharuskan mengambil keputusan yang rumit bahkan dalam kondisi tertentu, karena berbagai variabel yang mempengaruhi diasumsikan diketahui tanpa keraguan. Namun tentu saja dalam kehidupan nyata, tidak semuanya diketahui secara pasti. Namun pengambilan keputusan dalam kondisi tertentu bisa jadi rumit, oleh karena itu dalam karya akademis ini penjelasannya akan mudah jika dimulai dari topik pengambilan keputusan dalam kondisi (spesifik) tertentu, terutama kondisi tertentu (kepastian).

#### 4.1.2 Peran Pendekatan Kuantitatif Dalam Pengambilan Keputusan

Metode kuantitatif penting untuk membantu manajer atau pengambil keputusan/decision maker memecahkan masalah. Langkah-langkah penyelesaian suatu masalah selanjutnya antara lain:

1. Mengidentifikasi atau merumuskan masalah  
Dalam rumusan masalah perlu diketahui tiga hal: Variabel keputusan, yaitu unsur-unsur masalah yang dapat dikendalikan dalam pengambilan keputusan.
  - a. Tujuan mencerminkan keinginan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan yang optimal atau meminimalkan biaya.
  - b. Constraints, yang menunjukkan sekumpulan kendala yang tersedia bagi perusahaan untuk mengoptimalkan tujuan yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut terkait dengan kapasitas sumber daya manusia, teknologi yang dimiliki

- perusahaan dalam penyediaan bahan baku, kemampuan sumber daya manusia, teknologi yang dimiliki perusahaan, dan keterbatasan lainnya.
2. Identifikasi berbagai alternatif solusi terhadap masalah tersebut.
  3. Identifikasi kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi berbagai alternatif.
  4. Evaluasi alternatif yang berbeda.
  5. Pilih alternatif.
  6. Melaksanakan rencana yang dipilih. Evaluasi hasilnya dan tentukan apakah solusi yang memuaskan telah tercapai, selain faktor internal atau eksternal.

#### 4.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Pada proses pengambilan keputusan, tentu ada yang mempengaruhinya, begitu pula faktor lainnya, seperti :

1. Jabatan atau tingkatan, khususnya dalam rangka pengambilan keputusan, kedudukan bisa diketahui dari dua segi, yakni (1) Jabatan: mengenai permasalahan ini adalah pengambil keputusan, pengambil keputusan, atau pegawai. (2) Tingkat jabatan, dalam hal ini strategi, kebijakan, regulasi, organisasi, operasi.
2. Masalah yaitu permasalahan atau permasalahan adalah suatu permasalahan yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, menimbulkan penyimpangan terhadap apa yang diharapkan, direncanakan, dikehendaki, dan perlu diselesaikan. Permasalahan dibedakan menjadi dua, yaitu (1) permasalahan sehari-hari, yaitu permasalahan yang sifatnya tetap, yang selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, (2) permasalahan acak, yaitu permasalahan yang sifatnya tidak tetap, sering terjadi, dan tidak selalu ditemui.
3. Pengondisian adalah serangkaian faktor yang bersama-sama menentukan mobilitas, kemampuan bertindak, atau kapasitas kita.
4. Tujuan adalah hal-hal yang perlu dicapai, baik tujuan pribadi, tujuan unit, tujuan organisasi, atau tujuan bisnis, biasanya bersifat pasti/telah ditentukan sebelumnya. Tujuan yang diidentifikasi selama proses pengambilan keputusan adalah tujuan atau sasaran perantara.

#### 4.2 Tahap-tahap Pengambilan Keputusan yang Strategis dalam Bisnis

Tahapan pengambilan keputusan merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh pemimpin dalam memutuskan dan menggunakan keputusan terbaik untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Berikut adalah beberapa tahap-tahap pengambilan keputusan strategis yang digunakan manajer atau pebisnis dalam bisnis:

##### 4.2.1 Analisis Situasi

Analisis situasi adalah proses menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal organisasi. Tujuannya adalah untuk menggali, menilai, dan mengevaluasi permasalahan sebelum pengambilan keputusan untuk perbaikan. Proses ini mengukur masalah dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditetapkan. Analisis ini dianggap sebagai kegiatan intelijen yang menyelidiki lingkungan untuk pengambilan keputusan, dimana data mentah diperoleh dan diproses untuk mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.

Analisis situasi ada dua jenis:

- Analisis Internal. Berfokus pada kompetensi, sumber daya, kekuatan, dan kelemahan organisasi.  
Tujuannya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sumber daya dan proses bisnis. Dan aspek yang dianalisis mencakup budaya, sumber daya, dan struktur organisasi

- Analisis eksternal. Berkaitan dengan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan teknologi.  
Tujuannya untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman sehingga manajer dapat merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi dampak ancaman.

#### 4.2.2 Pengembangan Alternatif

Proses ini melibatkan penyusunan dan pengumpulan berbagai alternatif yang dapat menyelesaikan masalah dan berdampak positif pada kinerja organisasi. Tahap ini juga dikenal sebagai pencari solusi, dimana pembuat keputusan merancang solusi baru melalui proses percobaan yang mungkin tidak selalu jelas. Pengembangan alternatif mencakup memahami masalah, menciptakan cara pemecahan, dan menguji solusi untuk menentukan kelayakannya.

Dalam tahap ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai opsi penyelesaian masalah, serta rentang waktu untuk pengambilan keputusan. Pembuat keputusan harus mengevaluasi alternatif yang baik, serta konsekuensi positif dan negatifnya, dengan menggunakan analisis data yang telah dikumpulkan secara kronologis dan berdasarkan intuisi.

#### 4.2.3 Evaluasi Alternatif

Setelah merumuskan berbagai alternatif keputusan, langkah berikutnya adalah mengevaluasi masing-masing alternatif dengan mempertimbangkan urgensi serta dampak positif dan negatifnya. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kelebihan dan kekurangan setiap alternatif berdasarkan kriteria tertentu, termasuk manfaat, biaya, dan kesesuaiannya dengan tujuan organisasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pilihan yang diambil memberikan hasil optimal dan membawa perubahan positif. Dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari setiap alternatif, tahap ini membantu menentukan pilihan terbaik untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang ada.

#### 4.2.4 Pemilihan Alternatif Terbaik

Memilih alternatif adalah proses untuk menentukan solusi yang paling tepat dalam menyelesaikan masalah organisasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Pemilihan alternatif yang dianggap paling sesuai dilakukan dengan pertimbangan matang, karena keputusan ini akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi. Tahap ini sangat krusial, di mana pengambil keputusan harus mengevaluasi semua pilihan yang ada dengan mempertimbangkan risiko, dampak, dan peluang sebelum mencapai keputusan akhir. Proses ini memerlukan kecermatan, keberanian, tanggung jawab, serta komitmen yang tinggi. Alternatif yang dipilih harus layak dan didasarkan pada ketersediaan sumber daya, efektivitas dalam penyelesaian masalah, serta potensi untuk mencapai tujuan dan daya saing di masa depan. Penting bagi pemimpin untuk melibatkan seluruh anggota organisasi dalam proses ini, karena kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak akan mempermudah implementasi solusi yang dipilih. Jika terdapat banyak alternatif, penentuan harus didasarkan pada tujuan utama dan skala prioritas organisasi. Setelah alternatif terbaik dipilih, pelaksanaan harus segera dilakukan untuk memastikan efektivitas keputusan tersebut. Dengan demikian, pemilihan alternatif terbaik menjadi dasar penting bagi keputusan organisasi dan merupakan langkah utama dalam proses pemecahan masalah.

#### 4.2.5 Melaksanakan Alternatif

Pelaksanaan keputusan terpilih adalah tahap di mana pembuat dan pelaksana keputusan mulai mengimplementasikan keputusan yang disepakati. Keberhasilan pelaksanaan ini sangat bergantung pada keterlibatan seluruh sumber daya manusia

dalam organisasi untuk bekerja sama mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pemimpin harus siap menghadapi dampak positif maupun negatif dari keputusan tersebut, dan jika terjadi dampak negatif, perlu adanya alternatif lain yang dapat segera diterapkan. Seluruh pemangku kepentingan harus siap menerima konsekuensi yang mungkin muncul selama pelaksanaan keputusan. Dalam tahap ini, aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi penentuan keputusan kunci, identifikasi masalah utama, serta penyediaan data dan analisis yang relevan. Selain itu, perlu dirincikan peran dan tanggung jawab setiap individu serta waktu dan proses koordinasi yang diperlukan. Kualitas keputusan hanya dapat dinilai dari hasil pelaksanaannya, sehingga pengendalian dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keputusan dijalankan sesuai rencana.

#### **4.3 Tantangan utama yang dihadapi organisasi untuk pengambilan keputusan yang sistematis**

##### **4.3.1 Ketidakpastian**

Ketidakpastian merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pengambilan keputusan. Semakin besar ketidakpastiannya, semakin sulit menarik kesimpulan yang benar. Hal ini sangat sering disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai kemungkinan hasil dari beragam pilihan yang tersedia.

##### **4.3.2 Keraguan dan Kesalahpahaman**

Keraguan pada diri pengambil keputusan bisa menghalangi pengambilan tindakan yang tegas. Selain itu, kekeliruan dalam menafsirkan informasi atau data juga dapat menjadi hambatan besar, yang berpotensi mengarah pada keputusan yang kurang tepat.

##### **4.3.3 Waktu Terbatas**

Keputusan yang tergesa-gesa sering kali menimbulkan dampak yang merugikan. Namun, bisnis dalam keadaan darurat harus menghadapi kurangnya waktu. Hal ini bisa menjadi tantangan yang paling rumit bagi kebanyakan perusahaan

##### **4.3.4 Impulsif dan Terlalu Percaya Diri**

Keputusan yang diambil secara impulsif, terutama di bawah tekanan, seringkali mengabaikan faktor-faktor penting dan konsekuensi jangka panjang. Di sisi lain, terlalu percaya diri tanpa landasan analisis yang kuat juga dapat menyebabkan pengambil keputusan melakukan kesalahan.

Mengatasi tantangan ini memerlukan strategi yang baik, termasuk penggunaan teknologi analitis untuk mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data dan pelatihan para manajer untuk meningkatkan keterampilan analitis mereka.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan yang disampaikan, kita dapat menyimpulkan bahwa teori keputusan merupakan aspek penting dalam manajemen bisnis untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Proses pengambilan keputusan memerlukan analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor, termasuk situasi internal dan eksternal perusahaan. Selain itu, pemahaman menyeluruh tentang lingkungan bisnis serta kemampuan manajer untuk mengevaluasi dan memilih alternatif penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil efektif dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Menggunakan analisis lingkungan yang baik dan metode kuantitatif akan membantu membuat keputusan yang lebih tepat sasaran.

**Rekomendasi**

Seperti yang direkomendasikan, para manajer dan pemimpin organisasi harus meningkatkan keterampilan analitis dan pemahaman mereka tentang teknik pengambilan keputusan berdasarkan data. Menghadapi tantangan bisnis yang dinamis, manajer harus memperhatikan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan menghindari pengambilan keputusan impulsif. Selain itu, organisasi akan dapat menggunakan teknologi dan analisis data untuk meningkatkan pengambilan keputusan, sehingga mereka dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Muktamar, A., Safitri, T., Nirwana, I., & Nurdin, N. (2024). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 17-31.
- Inaku, I. N. (2022). Perilaku Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Penyusunan Anggaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Mubeza*, 12(1), 23-36.
- Maidiana, S. P. R. H. (2021). Pembuatan Keputusan Dalam Proses Manajemen Dan Aspek Manajemen. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 83-92.
- Amalia, R., Firmadhani, C. (2022). Teknik Pengambilan Keputusan. *CV Rtujuh Mediaprinting*, 1-3, 16-17.
- Rizky Eka Febriansah, D. R. (2020). *teori pengambilan keputusan*. sidoarjo: UMSIDA Press.
- Maylanie, J. T. (2022). Tahapan Pengambilan Keputusan (Kajian Teoritis dari James AF Stoner). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 263-274.
- Nugroho, B. Y., Saragih, F. D., & Eko, U. (2024). *Metode Kuantitatif: Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Hayati, Z., & Afriansyah, H. (2019). Teori-Teori Pengambilan Keputusan.